



**PUTUSAN**

**Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Jambi yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama Lengkap : Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi
2. Tempat Lahir : Payakumbuh
3. Umur / Tanggal Lahir : 30 tahun/25 Juli 1990
4. Jenis Kelamin : laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat Tinggal : Kapalo Koto Desa Halaban kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatra Barat
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Wiraswasta (Sopir);

Terdakwa Muhammad Syafri Bin Datuk Ko Angku Nan Panjang ditangkap sejak tanggal **9 Januari 2021**;

Terdakwa Muhammad Syafri Bin Datuk Ko Angku Nan Panjang ditahan dalam tahanan Rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2021;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 30 Januari 2021 sampai dengan tanggal 10 Maret 2021;
3. Penuntut Umum sejak tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021;
4. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 23 April 2021;
5. Hakim Pengadilan Negeri Jambi Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Jambi sejak tanggal 24 April 2021 sampai dengan tanggal 22 Juni 2021;

Terdakwa didampingi oleh Ineng Sulastry, SH, Togi Parulian, SH, Moch Reza Nugraha, SH dan Togu Crhistian Sihite, SH, masing-masing pada Advokat pada Lembaga Bantuan Hukum Citra Keadilan yang beralamat kantor di Jl. Serma Murat/Purnama RT 13 No. 13 Suka Karya Kota Jambi berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor: 49/SK-Pid/LBH.CK/IV/2021 tanggal 03 April 2021;

*Halaman 1 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah Membaca :

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jambi No. 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb tanggal 25 Maret 2021 Tentang Penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim No. 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb tanggal 25 Maret 2021 tentang Penetapan Hari Sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan saksi-saksi, keterangan Ahli dan keterangan terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan dipersidangan;

Setelah mendengar pembacaan surat tuntutan pidana Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Menyatakan terdakwa MUHAMMAD SYAFRI BIN DATOK KO ANGKU NAN PANJANG terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana "turut serta Membeli, atau menarik keuntungan, menjual, mengangkut, menyimpan, atau menyembunyikan suatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan penadahan", sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam dakwaan ketiga kami yaitu 480 ayat (1) KUHP
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa MUHAMMAD SYAFRI BIN DATOK KO ANGKU NAN PANJANG dengan pidana penjara selama 1 (satu) Tahun dan 6 (enam) bulan dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara dan dengan perintah terdakwa tetap ditahan.
3. Menetapkan barang bukti berupa:
  1. 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.
  2. 1 (satu) lembar STNK mobil Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.  
Dikembalikan kepada terdakwa
  3. 3967 (tiga ribu Sembilan ratus enam puluh tujuh) BBM olahan jenis Bensin.
  4. 5.174 (lima ribu Seratus tujuh puluh empat) BBM olahan jenis minyak tanah.
  5. 8 (delapan) buah tadmon warna putih kapasitas ± 1.000 (seribu) liter.
  6. 6 (enam) buah Drum besi kapasitas ± 200 (dua ratus) Liter.  
Dirampas untuk dimusnahkan
4. Menetapkan agar terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah).

Halaman 2 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



Setelah mendengar Pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan sependapat dengan Penuntut Umum mengenai dakwaan yang terbukti yaitu Pasal 480 Ke-1 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP dan tidak sependapat mengenai lamanya tuntutan selama 1 (satu) tahun, 6 (enam) bulan dengan alasan karena sesuai dengan fakta hukum di persidangan Terdakwa hanyalah pekerja yang menerima upah/gaji maka untuk itu Penasihat Hukum Terdakwa memohon agar Terdakwa diberikan hukuman yang ringan-ringannya dengan alasan:

1. Bahwa Terdakwa adalah tulang punggung keluarga;
2. Bahwa mengakui perbuatannya dan menyesalinya
3. Bahwa Terdakwa belum pernah dihukum;
4. Bahwa Terdakwa bersikap sopan dan terus terang;

Setelah mendengar Tanggapan Penuntut Umum terhadap Nota Pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa secara tertulis, Umum secara lisan menyatakan yang pada pokoknya sebagai berikut: tetap pada surat tuntutan yang dibacakan dipersidangan;

Setelah mendengar Tanggapan Penasihat Huum Terdakwa terhadap Tanggapan Penuntut Umum secara lisan, Penasihat Hukum Terdakwa menyatakan yang pada pokoknya sebagai berikut: tetap pada nota pembelaan yang dibacakan dipersidangan;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan Surat Dakwaan sebagai berikut :

**KESATU**

Bahwa ia terdakwa ROMARIO ERYA SAPUTRA BIN YULIASMI bersama sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI BIN DATOK KO ANGKU NAN PANJANG (dalam berkas perkara terpisah) pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib atau setidak-tidaknya pada waktu lain pada tahun 2021 bertempat di Jalan Lintas Tempino –Muara Bulian di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM.39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi atau setidak-tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk Daerah Hukum Pengadilan Negeri Sengeti namun oleh karena terdakwa ditahan di Jambi , dan sebagian besar saksi berkediaman lebih dekat dengan tempat terdakwa ditahan maka sesuai dengan pasal 84 ayat (2) KUHAP Pengadilan Negeri Jambi berwenang mengadili perkara terdakwa, *Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan, yang meniru atau memalsukan bahan bakar minyak dan gas bumi olahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 ayat (1), yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:*

Halaman 3 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



- Bermula Pada hari Jumat tanggal 1 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib terdakwa dihubungi oleh ISKANDAR (belum tertangkap) dan menyuruh terdakwa berangkat ke daerah BAYUNG untuk memuat minyak lalu terdakwa pun menyetujuinya dan ISKANDAR mengatakan kepada terdakwa untuk datang ke gudang habis magrib dan mengambil ongkos dengan DONI dan sebelum ambil ongkos terdakwa disuruh menaikin tedmond ke mobil yang sudah ada di gudang, kemudian terdakwa segera berangkat menuju gudang BBM olahan milik ISKANDAR yang berada di Kota Payakumbuh, setelah sampai terdakwa bertemu dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI yang ditugaskan bersama terdakwa untuk berangkat menuju Bayung Lencir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA9170LN, lalu terdakwa menemui DONI (belum tertangkap) dan DONI memberikan uang untuk ongkos jalan sebesar Rp.4.000.000,- (Empat Juta Rupiah), dengan rincian Rp.2000.000 (dua juta rupiah) untuk uang BBM mobil dan biaya makan dijalan, upah untuk terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI masing-masing sebesar Rp.1000.000,- (satu juta rupiah) selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengangkat tedmond dan drum dan diletakkan di atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, setelah selesai sekira pukul 19.30 Wib terdakwa berangkat bersama saksi MUHAMMAD SYAFRI menuju Bayung Lencir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, selama perjalanan terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI secara bergantian sebagai sopir mobil tersebut, pada saat berangkat saksi MUHAMMAD SYAFRI yang mengemudikan mobil hingga sampai di daerah Sijunjung, setelah itu dari Sijunjung hingga Sungai rumbai terdakwa yang mengemudikan mobil, lalu dari sungai rumbai hingga daerah batas Kabupaten Musi Banyu Asin dan berhenti di rumah makan Simpang raya saksi MUHAMMAD SAYFRI yang mengemudikan mobil, dan ketika di rumah makan terdakwa menghubungi LUKAI (belum tertangkap) dan menanyakan kapan bisa muat minyak lalu LUKAI menyuruh terdakwa untuk menunggu, kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI istirahat dan menunggu informasi dari LUKAI lalu Pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 LUKAI menghubungi terdakwa dan mengatakan sudah bisa muat namun terdakwa disuruh memberi info kepada ISKANDAR agar ISKANDAR mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu agar segera bisa muat, kemudian terdakwa menghubungi ISKANDAR dan menyuruh ISKANDAR agar segera

Halaman 4 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



membayar uang pembelian BBM olahan tersebut sebesar Rp.35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah), selanjutnya pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 sekira pukul 12.00 Wib terdakwa menghubungi LUKAI dan LUKAI memberi info bahwa terdakwa sudah bisa muat dan diarahkan agar merapat ke tempat masakan/pengolahan BBM yang berada di Simpang Patin Kec. Bayung Lencir Kab. Muba Prov. Sumsel, kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI segera berangkat menuju ke lokasi setelah sampai kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI memuat minyak kedalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan masyarakat disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond mobil menggunakan mesin pompa, proses pengaliran minyak dari drum menuju tedmond mobil dengan menggunakan mesin pompa dilakukan oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak ,pada saat proses pengaliran minyak tersebut terdakwa memegang selang dan mengarahkan selang dari drum menuju tedmond, sedangkan saksi MUHAMMAD SYAFRI membantu memegang selang dan mengontrol muatan di atas tedmond mobil, setelah muatan penuh terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI menutup tedmond dan drum di mobil tersebut, selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI berangkat menuju Kota Payukumbuh Prov. Sumatera barat dengan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN yang memuat minyak olahan tanpa dilengkapi dengan dokumen pengangkutan minyak tersebut , dan posisi terdakwa pada saat berangkat yang mengemudikan mobil tersebut , dan ketika terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI melintas di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi tiba tiba mobil terdakwa di berhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi diantaranya saksi NURKHOLIS dan saksi M. DANIL dan ketika dilakukan intrograsi terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengaku mengangkut minyak olahan Jenis minyak tanah dan bensin yang tidak dilengkapi dengan dokumen selanjutnya terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI beserta barang bukti dibawa ke Polda Jambi untuk diproses selanjutnya;

- Bahwa berdasarkan Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Labolatorium PPPTMGB "LEMIGAS" pada tanggal 11 Pebruari 2021 yang Diketahui oleh Kepala SETYORINI TRI HUTAMI dan Disahkan Ketua Kelompok Teknologi

*Halaman 5 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



Lingkungan kimia dan bioteknologi MUH KURNIAWAN S.Si.,M.T dengan hasil kesimpulan:

1. Sampel BBM diduga minyak tanah (No.12/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel memenuhi spesifikasi minyak tanah yaitu:

- Nilai densitas sampel 826,4 kg/m<sup>3</sup> dibawah nilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya dapat dipasarkan
- Nilai smoke point sampe 16,1 mm diatas nilai maksimum spesifikasi
- Destilasi perolehan pada 200°C sampe 46% diatas nilai minimum spesifikasi dan titik akhir sampe 294,0°C dibawah nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tipikal minyak tanah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga minyak tanah memenuhi spesifikasi minyak tanah sehingga dapat dipasarkan di dalam negeri

2. Sampel BBM diduga minyak Bensin (No.13/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel tidak memenuhi spesifikasi bensin 88 yaitu:

- Nilai berat jenis sampel 780,8 kg/m<sup>3</sup> diatas ilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya sesuai spesifikasi
- Hasil distilasi (10% vol dan 90% penguapan) dan titik didih akhir sampel diatas nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tidak tipikal minyak bensin

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga bensin tidak memenuhi spesifikasi BBM jenis Bensin 88 sehingga tidak dapat dipasarkan di dalam negeri;

Sebagaimana diatur dan diancam Pidana melanggar Pasal 54 UU RI No.22 Tahun 2001 Tentang Migas Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP.

ATAU

KEDUA

Bahwa ia terdakwa ROMARIO ERYA SAPUTRA BIN YULIASMI bersama sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI BIN DATOK KO ANGKU NAN PANJANG (dalam berkas perkara terpisah) pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib atau setidaknya pada waktu lain pada tahun 2021 bertempat di Jalan Lintas Tempino –Muara Bulian di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM.39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi

Halaman 6 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk Daerah Hukum Pengadilan Negeri Sengeti namun oleh karena terdakwa ditahan di Jambi, dan sebagian besar saksi berkediaman lebih dekat dengan tempat terdakwa ditahan maka sesuai dengan pasal 84 ayat (2) KUHPA Pengadilan Negeri Jambi berwenang mengadili perkara terdakwa, *Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan, yang melakukan kegiatan Usaha Hilir tanpa Perizinan berusaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 23, mengakibatkan timbulnya korban/kerusakan terhadap kesehatan, keselamatan dan atau lingkungan, yang dilakukan dengan carasebagai berikut:*

- Bermula Pada hari Jumat tanggal 1 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib terdakwa dihubungi oleh ISKANDAR (belum tertangkap) dan menyuruh terdakwa berangkat ke daerah BAYUNG untuk memuat minyak lalu terdakupun menyetujuinya dan ISKANDAR mengatakan kepada terdakwa untuk datang ke gudang habis magrib dan mengambil ongkos dengan DONI dan sebelum ambil ongkos terdakwa disuruh menaikin tedmond ke mobil yang sudah ada di gudang, kemudian terdakwa segera berangkat menuju gudang BBM olahan milik ISKANDAR yang berada di Kota Payakumbuh, setelah sampai terdakwa bertemu dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI yang ditugaskan bersama terdakwa untuk berangkat menuju Bayung Lencir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA9170LN, lalu terdakwa menemui DONI (belum tertangkap) dan DONI memberikan uang untuk ongkos jalan sebesar Rp.4.000.000,- (Empat Juta Rupiah), dengan rincian Rp.2000.000 (dua juta rupiah) untuk uang BBM mobil dan biaya makan dijalan, upah untuk terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI masing-masing sebesar Rp.1000.000,- (satu juta rupiah) selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengangkat tedmond dan drum dan diletakkan di atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, setelah selesai sekira pukul 19.30 Wib terdakwa berangkat bersama saksi MUHAMMAD SYAFRI menuju Bayung Lencir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, selama perjalanan terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI secara bergantian sebagai sopir mobil tersebut, pada saat berangkat saksi MUHAMMAD SYAFRI yang mengemudikan mobil hingga sampai di daerah Sijunjung, setelah itu dari Sijunjung hingga Sungai rumbai terdakwa yang mengemudikan mobil, lalu dari sungai rumbai hingga daerah batas Kabupaten Musi Banyu Asin dan

Halaman 7 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



berhenti di rumah makan Simpang raya saksi MUHAMMAD SAYFRI yang mengemudikan mobil, dan ketika dirumah makan terdakwa menghubungi LUKAI (belum tertangkap) dan menayakan kapan bisa muat minyak lalu LUKAI menyuruh terdakwa untuk menunggu , kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI istirahat dan menunggu informasi dari LUKAI lalu Pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 LUKAI menghubungi terdakwa dan mengatakan sudah bisa muat namun terdakwa disuruh memberi info kepada ISKANDAR agar ISKANDAR mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu agar segera bisa muat, kemudian terdakwa menghubungi ISKANDAR dan menyuruh ISKANDAR agar segera membayar uang pembelian BBM olahan tersebut sebesar Rp.35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah), selanjutnya pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 sekira pukul 12.00 Wib terdakwa menghubungi LUKAI dan LUKAI memberi info bahwa terdakwa sudah bisa muat dan diarahkan agar merapat ke tempat masakan/pengolahan BBM yang berada di Simpang Patin Kec. Bayung Lencir Kab. Muba Prov. Sumsel, kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI segera berangkat menuju ke lokasi setelah sampai kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI memuat minyak kedalam tedmond yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan masyarakat disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond mobil menggunakan mesin pompa, proses pengaliran minyak dari drum menuju tedmond mobil dengan menggunakan mesin pompa dilakukan oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak ,pada saat proses pengaliran minyak tersebut terdakwa memegang selang dan mengarahkan selang dari drum menuju tedmond, sedangkan saksi MUHAMMAD SYAFRI membantu memegang selang dan mengontrol muatan di atas tedmond mobil, setelah muatan penuh terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI menutup tedmond dan drum di mobil tersebut, selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI berangkat menuju Kota Payukumbuh Prov. Sumatera barat dengan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN yang memuat minyak olahan tanpa dilengkapi dengan dokumen pengangkutan minyak tersebut, dan posisi terdakwa pada saat berangkat yang mengemudikan mobil tersebut, dan ketika terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI melintas di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi tiba tiba mobil

*Halaman 8 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



terdakwa di berhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi diantaranya saksi NURKHOLIS dan saksi M. DANIL dan ketika dilakukan intrograsi terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengaku mengangkut minyak olahan Jenis minyak tanah dan bensin yang tidak dilengkapi dengan dokumen selanjutnya terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI beserta barang bukti dibawa ke Polda Jambi untuk diproses selanjutnya;

- Bahwa berdasarkan Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Labolatorium PPPTMGB "LEMIGAS" pada tanggal 11 Pebruari 2021 yang Diketahui oleh Kepala SETYORINI TRI HUTAMI dan Disahkan Ketua Kelompok Teknologi Lingkungan kimia dan bioteknologi MUH KURNIAWAN S.Si.,M.T dengan hasil kesimpulan:

1. Sampel BBM diduga minyak tanah (No.12/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel memenuhi spesifikasi minyak tanah yaitu:

- Nilai densitas sampel 826,4 kg/m<sup>3</sup> dibawah nilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya dapat dipasarkan
- Nilai smoke point sampe 16,1 mm diatas nilai maksimum spesifikasi
- Destilasi perolehan pada 200°C sampe 46% diatas nilai minimum spesifikasi dan titik akhir sampe 294,0°C dibawah nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tipikal minyak tanah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga minyak tanah memenuhi spesifikasi minyak tanah sehingga dapat dipasarkan di dalam negeri

2. Sampel BBM diduga minyak Bensin (No.13/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel tidak memenuhi spesifikasi bensin 88 yaitu:

- Nilai berat jenis sampel 780,8 kg/m<sup>3</sup> diatas ilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya sesuai spesifikasi
- Hasil distilasi (10% vol dan 90% penguapan) dan titik didih akhir sampel diatas nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tidak tipikal minyak bensin



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga bensin tidak memenuhi spesifikasi BBM jenis Bensin 88 sehingga tidak dapat dipasarkan di dalam negeri;

Sebagaimana diatur dan diancam Pidana melanggar Pasal 53 UU RI No.22 Tahun 2001 Tentang Migas sebagaimana yang telah diubah dalam Pasal 40 UU RI No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP.  
ATAU  
KETIGA

Bahwa ia terdakwa ROMARIO ERYA SAPUTRA BIN YULIASMI bersama sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI BIN DATOK KO ANGKUNAN PANJANG (dalam berkas perkara terpisah) pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain pada tahun 2021 bertempat di Jalan Lintas Tempino –Muara Bulian di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM.39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk Daerah Hukum Pengadilan Negeri Sengeti namun oleh karena terdakwa ditahan di Jambi, dan sebagian besar saksi berkediaman lebih dekat dengan tempat terdakwa ditahan maka sesuai dengan pasal 84 ayat (2) KUHP Pengadilan Negeri Jambi berwenang mengadili perkara terdakwa, *Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan, membeli, menyewa, menukar, menerimagadai, menerima hadiah, atau menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadai, mengangkut, menyimpan, atau menyembunyikan suatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan penadahan*, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Bermula Pada hari Jumat tanggal 1 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib terdakwa dihubungi oleh ISKANDAR (belum tertangkap) dan menyuruh terdakwa berangkat ke daerah BAYUNG untuk memuat minyak lalu terdakwapun menyetujuinya dan ISKANDAR mengatakan kepada terdakwa untuk datang ke gudang habis magrib dan mengambil ongkos dengan DONI dan sebelum ambil ongkos terdakwa disuruh menaiki tedmond ke mobil yang sudah ada di gudang, kemudian terdakwa segera berangkat menuju gudang BBM olahan milik ISKANDAR yang berada di Kota Payakumbuh, setelah sampai terdakwa bertemu dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI yang ditugaskan bersama terdakwa untuk berangkat menuju Bayung Lencir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA9170LN, lalu terdakwa menemui DONI (belum

Halaman 10 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



tertangkap) dan DONI memberikan uang untuk ongkos jalan sebesar Rp.4.000.000,- (Empat Juta Rupiah), dengan rincian Rp.2000.000 (dua juta rupiah) untuk uang BBM mobil dan biaya makan di jalan, upah untuk terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI masing-masing sebesar Rp.1000.000,- (satu juta rupiah) selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengangkat tedmond dan drum dan diletakkan di atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, setelah selesai sekira pukul 19.30 Wib terdakwa berangkat bersama saksi MUHAMMAD SYAFRI menuju Bayung Lincir dengan menggunakan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN, selama perjalanan terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI secara bergantian sebagai sopir mobil tersebut, pada saat berangkat saksi MUHAMMAD SYAFRI yang mengemudikan mobil hingga sampai di daerah Sijunjung, setelah itu dari Sijunjung hingga Sungai rumbai terdakwa yang mengemudikan mobil, lalu dari sungai rumbai hingga daerah batas Kabupaten Musi Banyu Asin dan berhenti di rumah makan Simpang raya saksi MUHAMMAD SAYFRI yang mengemudikan mobil, dan ketika di rumah makan terdakwa menghubungi LUKAI (belum tertangkap) dan menayakan kapan bisa muat minyak lalu LUKAI menyuruh terdakwa untuk menunggu, kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI istirahat dan menunggu informasi dari LUKAI lalu Pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 LUKAI menghubungi terdakwa dan mengatakan sudah bisa muat namun terdakwa disuruh memberi info kepada ISKANDAR agar ISKANDAR mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu agar segera bisa muat, kemudian terdakwa menghubungi ISKANDAR dan menyuruh ISKANDAR agar segera membayar uang pembelian BBM olahan tersebut sebesar Rp.35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah), selanjutnya pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 sekira pukul 12.00 Wib terdakwa menghubungi LUKAI dan LUKAI memberi info bahwa terdakwa sudah bisa muat dan diarahkan agar merapat ke tempat masakan/pengolahan BBM yang berada di Simpang Patin Kec. Bayung Lencir Kab. Muba Prov. Sumsel, kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI segera berangkat menuju ke lokasi setelah sampai kemudian terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHMAD SYAFRI memuat minyak kedalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan masyarakat disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond

Halaman 11 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



mobil menggunakan mesin pompa, proses pengaliran minyak dari drum menuju tedmond mobil dengan menggunakan mesin pompa dilakukan oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak ,pada saat proses pengaliran minyak tersebut terdakwa memegang selang dan mengarahkan selang dari drum menuju tedmond, sedangkan saksi MUHAMMAD SYAFRI membantu memegang selang dan mengontrol muatan di atas tedmond mobil, setelah muatan penuh terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI menutup tedmond dan drum di mobil tersebut,selanjutnya terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI berangkat menuju Kota Payukumbuh Prov. Sumatera barat dengan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA9170LN yang memuat minyak olahan tanpa dilengkapi dengan dokumen pengangkutan minyak tersebut , dan posisi terdakwa pada saat berangkat yang mengemudikan mobil tersebut , dan ketika terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI melintas di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi tiba tiba mobil terdakwa di berhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi diantaranya saksi NURKHOLIS dan saksi M. DANIL dan ketika dilakukan intrograsi terdakwa bersama-sama dengan saksi MUHAMMAD SYAFRI mengaku mengangkut minyak olahan Jenis minyak tanah dan bensin yang tidak dilengkapi dengan dokumen selanjutnya terdakwa dan saksi MUHAMMAD SYAFRI beserta barang bukti dibawa ke Polda Jambi untuk diproses selanjutnya;

- Bahwa berdasarkan Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Labolatorium PPPTMGB "LEMIGAS" pada tanggal 11 Pebruari 2021 yang Diketahui oleh Kepala SETYORINI TRI HUTAMI dan Disahkan Ketua Kelompok Teknologi Lingkungan kimia dan bioteknologi MUH KURNIAWAN S.Si.,M.T dengan hasil kesimpulan:

1. Sampel BBM diduga minyak tanah (No.12/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel memenuhi spesifikasi minyak tanah yaitu:

- Nilai densitas sampel 826,4 kg/m<sup>3</sup> dibawah nilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya dapat dipasarkan
- Nilai smoke point sampe 16,1 mm diatas nilai maksimum spesifikasi
- Destilasi perolehan pada 200°C sampe 46% diatas nilai minimum spesifikasi dan titik akhir sampe 294,0°C dibawah nilai maksimum spesifikasi



- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tipikal minyak tanah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga minyak tanah memenuhi spesifikasi minyak tanah sehingga dapat dipasarkan di dalam negeri

2. Sampel BBM diduga minyak Bensin (No.13/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel tidak memenuhi spesifikasi bensin 88 yaitu:

- Nilai berat jenis sampel 780,8 kg/m<sup>3</sup> diatas ilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya sesuai spesifikasi
- Hasil distilasi (10% vol dan 90% penguapan) dan titik didih akhir sampel diatas nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tidak tipikal minyak bensin

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga bensin tidak memenuhi spesifikasi BBM jenis Bensin 88 sehingga tidak dapat dipasarkan di dalam negeri;

Sebagaimana diatur dan diancam Pidana melanggar Pasal 480 Ke-1 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP.

Menimbang, bahwa atas Surat Dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan telah mengerti dan melalui Penasihat Hukumnya menyatakan tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan surat dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-Saksi sebagai berikut:

1. Nurkholis Bin Bajuri, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi bersama-sama dengan rekan-rekan saksi diantaranya Bripka Meladi Anando, S.H., telah menangkap Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 sekira pukul 17.00 WIB di Jalan Lintas Tempino-Muara Bulian tepatnya di Depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM. 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi saat mereka mengangkut BBM olahan jenis bensin sebanyak 3.967 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) liter dan minyak tanah sebanyak 5.174 (lima ribu seratus tujuh puluh empat) liter dengan menggunakan 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN tanpa dilengkapi dokumen yang sah;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa berdasarkan keterangan dari Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri BBM olahan tersebut berasal dari hasil masakan/pengolahan yang di Simpang Patin Kec. Bayung Lencir Kec. Musi Banyuasin Prov. Sumatera Selatan dan akan diangkut menuju tempat pembongkaran/gudang BBM Olahan milik Sdr. Iskandar di Kota Payakumbuh Prov. Sumatera Barat;
- Bahwa BBM olahan tersebut adalah milik Sdr. Iskandar anggota TNI di Payakumbuh Prov. Sumatera Barat;
- Bahwa sebelum penangkapan Satgas Illegal Drilling Ditreskrimsus Polda Jambi mendapatkan informasi telah terjadi dugaan tindak pidana dibidang Migas tanpa izin usaha pengangkutan di Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi. Kemudian tim Satgas Illegal Drilling Ditreskrimsus Polda Jambi melakukan pengecekan informasi tersebut dan waktu dan tempat tersebut diatas dilakukan penangkapan terhadap Terdakwa dan saksi Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi;

Atas keterangan saksi diatas, Terdakwa membenarkannya dan tidak keberatan;

2. Meladi Anando,SH Bin Sun'an, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi bersama-sama dengan rekan-rekan saksi diantaranya Bripka Meladi Anando, S.H., telah menangkap Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 sekira pukul 17.00 WIB di Jalan Lintas Tempino-Muara Bulian tepatnya di Depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM. 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi saat mereka mengangkut BBM olahan jenis bensin sebanyak 3.967 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) liter dan minyak tanah sebanyak 5.174 (lima ribu seratus tujuh puluh empat) liter dengan menggunakan 1 (satu) unit Truck Mitsubishi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN tanpa dilengkapi dokumen yang sah;
- Bahwa berdasarkan keterangan dari Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri BBM olahan tersebut diatas berasal dari hasil masakan/pengolahan yang di Simpang Patin Kec. Bayung Lencir Kec. Musi Banyuasin Prov. Sumatera Selatan dan akan diangkut menuju tempat pembongkaran/gudang BBM Olahan milik Sdr. Iskandar di Kota Payakumbuh Prov. Sumatera Barat;
- Bahwa BBM olahan tersebut adalah milik Sdr. Iskandar anggota TNI di Payakumbuh Prov. Sumatera Barat;

Halaman 14 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



- Bahwa sebelum penangkapan Satgas Illegal Drilling Ditreskrimsus Polda Jambi mendapatkan informasi telah terjadi dugaan tindak pidana dibidang Migas tanpa izin usaha pengangkutan di Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi. Kemudian tim Satgas Illegal Drilling Ditreskrimsus Polda Jambi melakukan pengecekan informasi tersebut dan waktu dan tempat tersebut diatas dilakukan penangkapan terhadap Terdakwa dan saksi Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi;

Atas keterangan saksi diatas, Terdakwa membenarkannya dan tidak keberatan;

3. Muhammad Syafri, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa di penyidikan dan keterangannya semua benar;
- Bahwa saksi dan Terdakwa ditangkap oleh pihak kepolisian pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib di Jalan Lintas Tempino-Muara Bulian di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM. 39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi saat sedang mengangkut BBM olahan dalam 8 (delapan) buah tedmon dan 6 drum besi;
- Bahwa BBM olahan tersebut adalah milik Iskandar, anggota TNI di Payakumbuh, alamat Payakumbuh Provinsi Sumbar;
- Bahwa saksi dan Terdakwa dapat mengangkut BBM tersebut karena pada hari Kamis tanggal 31 Desember 2020 sekira pukul 16.00 Wib saksi dihubungi oleh Andi orang yang sedang mencari mobil yang bisa berangkat ke Bayunglincir untuk memuat minyak dan setelah bertanya apakah aman dan dijawab oleh ANDI "aman" maka saksi menyetujuinya dan pada hari Jumat tanggal 01 Januari 2021 sekira jam 16.00 Wib saksi berangkat ke Payakumbuh dengan mengendarai 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA 9170 LN dan setelah itu saksi diarahkan ke gudang minyak milik Iskandar dan disana ia bertemu dengan Terdakwa Romario Erya Saputra;
- Bahwa sebelum berangkat saksi dan Terdakwa menaikkan tedmond dan drum ke atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA 9170 LN, dan berangkat sekira pukul 19.30 Wib;
- Bahwa ketika dalam perjalanan, Terdakwa menghubungi Lukai (belum tertangkap) dan menanyakan kapan bisa memuat minyak dan saat itu Lukai menyuruh untuk menunggu dan akhirnya pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 Lukai menghubungi Terdakwa dan mengatakan sudah bisa

Halaman 15 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



memuat dan saat itu Terdakwa disuruh untuk memberitahu Iskandar agar Iskandar mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu;

- Bahwa setelah Terdakwa memberitahu Iskandar agar membayar pembelian BBM dan Iskandar mengirimkan uang, Terdakwa diberitahu oleh Lukai sudah bisa memuat BBM, maka saksi dan Terdakwa berangkat ke lokasi yang yang diberitahukan oleh Lukai dan sesampainya ditempat tersebut saksi dan Terdakwa dengan dibantu oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak memuat minyak ke dalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond mobil menggunakan mesin pompa;
- Bahwa setelah selesai memindahkan minyak tersebut diatas saksi dan Terdakwa berangkat menuju ke Kota Payukumbuh Prov. Sumatera Barat dan ketika sampai di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi mobil Terdakwa diberhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi dan atas perbuatannya tersebut saksi dan Terdakwa tidak dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pembelian maupun pengangkutan minyak tersebut;
- Bahwa saksi tidak mengetahui apakah BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut sesuai dengan standar BBM jenis bensin dan minyak tanah yang dikeluarkan oleh pemerintah namun setahu saksi BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut diambil dari dalam Drum di sebuah gudang bertempat di Simpang Patin Kec. Bayunglincir Kab. Musi Banyuasin Provinsi Sumsel dan saksi juga tidak tahu dari manakah asal BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut;
- Bahwa tempat memuat BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut tidak ada tanda-tanda maupun merek pangkalan atau gudang BBM resmi milik pemerintah dan tempat muat tersebut hanya sebuah gudang yang bertempat sekitar permukiman masyarakat dan perkebunan karet milik masyarakat dan saksi juga tidak mengetahui apakah tempat tersebut memiliki izin usaha ataukah tidak.
- Bahwa saksi baru sekali ini mengangkut BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut.
- Bahwa atas barang bukti yang ditunjukkan di persidangan saksi membenarkannya dan tidak ada keberatan;

Atas keterangan saksi diatas, Terdakwa membenarkannya dan tidak keberatan;



Menimbang, bahwa Penuntut Umum juga mengajukan Ahli sebagai berikut:

1. Hasanuddin, S.E. dibawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Ahli adalah ahli ukur Metrologi dari Balai Pelayanan Kemetrolagian Jambi;
- Bahwa Ahli memiliki Sertifikasi/kwalifikasi mengenai ahli Metrologi sejak tahun 1996 dari Direktorat Metrologi Kemendag Bandung;
- Bahwa Ahli tidak kenal dan tidak ada hubungan keluarga dengan Terdakwa maupun saksi Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi;
- Bahwa Ahli melakukan pengukuran terhadap barang bukti yang berupa cairan warna hitam menyerupai minyak bumi yang diangkut oleh Terdakwa dan saksi Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Canter Ps 125 warna kuning dengan No. Pol BA 9170 LN dengan menggunakan alat berupa 1 (satu) buah meteran saku, Pasta Minyak, Kalkulator/mesin hitung dan alat tulis, dengan cara pengukuran diukur panjang dan tinggi tangki dengan menggunakan meteran baja dan kemudian dihitung volume cairan warna hitam menyerupai minyak Bumi dengan metode geometris lalu dilakukan penghitungan volumenya menggunakan kalkulator dengan hasil pengukuran volume bahan bakar minyak adalah sebanyak 9.151 (sembilan ribu seratus lima puluh satu) liter dengan rincian yaitu:
  - 3.972 (tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) BBM olahan jenis Bensin dan disisihkan sebanyak 5 (lima) liter sehingga volume totalnya menjadi 3.967 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) liter.
  - 5.179 (lima ribu seratus tujuh puluh sembilan) BBM olahan jenis minyak tanah dan disisihkan sebanyak 5 (lima) liter sehingga volume totalnya menjadi 5.174 (lima ribu seratus tujuh puluh empat) liter.

Atas keterangan ahli, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

2. Ady Mulyawan Raksanegara, S.H., M.H., keterangannya dibacakan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001, Pengolahan adalah kegiatan memurnikan, memperoleh bagian-bagian, memptinggi mutu, dan mempertinggi nilai



tambah Minyak Bumi dan/atau Gas Bumi, tetapi tidak termasuk pengolahan lapangan.

- Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001, Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan Minyak Bumi, Gas Bumi, dan atau hasil olahannya dari Wilayah Kerja atau dari tempat penampungan dan pengolahan, termasuk pengangkutan Gas Bumi melalui pipa transmisi dan distribusi.
- Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001, Penyimpanan adalah kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran Minyak Bumi dan/atau Gas Bumi.
- Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 angka 14 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001, Niaga adalah kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor Minyak Bumi dan/atau hasil olahannya, termasuk Niaga Gas Bumi melalui pipa.
- Bahwa Sesuai ketentuan Pasal 9 UU Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi bahwa Kegiatan usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi dapat dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Koperasi Usaha Kecil dan/atau Badan Usaha Swasta, setelah mendapatkan Izin Usaha dari Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 UU No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Dengan demikian orang perorangan tidak dapat melakukan Kegiatan Usaha Hilir Migas yang meliputi Kegiatan Usaha Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan dan Niaga.
- Bahwa Berdasarkan pasal 23 ayat (1) Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, kegiatan usaha Hilir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 angka 2 dapat dilaksanakan oleh Badan usaha setelah mendapat Izin Usaha dari Pemerintah, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2004 tentang kegiatan usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi Pasal 13 ayat (1) kegiatan usaha Hilir sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 dilaksanakan oleh Badan usaha setelah mendapat Izin Usaha dari Menteri, Pasal 13 ayat (2) Menteri dapat melimpahkan kewenangan pemberian Izin Usaha untuk kegiatan usaha tertentu sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) yang diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri.
- Bahwa yang dimaksud dengan frase “meniru atau memalsukan” apabila orang atau badan usaha melakukan usaha untuk meniru atau menyerupai suatu produk minyak, gas bumi, atau hasil olahan yang telah memiliki merk

*Halaman 18 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



dagang atau spesifikasi tertentu, atau setidaknya melakukan usaha seolah-olah suatu produk yang dimilikinya adalah produk minyak, gas bumi, atau hasil olahan yang telah memiliki merk dagang atau spesifikasi tertentu. Sebagai contoh adalah kegiatan memalsukan oli (pelumas) atau BBM seolah-olah produk tersebut adalah produk dari PT Pertamina (Persero) Setelah ditetapkan sebagai pemenang lelang selanjutnya Badan Usaha dan Bentuk Usaha Tetap dimaksud melakukan penandatanganan Kontrak Kerja Sama dengan Badan Pelaksana (sekarang SKK Migas) yang kemudian menjadi dasar suatu Badan Usaha/Bentuk Usaha Tetap melakukan kegiatan eksplorasi dan/atau eksploitasi dalam suatu Wilayah Kerja.

Menimbang, bahwa Terdakwa memberikan keterangan di persidangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa di Kepolisian dan membenarkan semua keterangan di penyidikan;
- Bahwa Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri ditangkap oleh pihak kepolisian pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib di Jalan Lintas Tempino-Muara Bulian di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM. 39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi dan pada saat ditangkap sedangkan mengangkut BBM olahan jenis bensin sebanyak 3.967 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) liter dan minyak tanah sebanyak 5.174 (lima ribu seratus tujuh puluh empat) liter dengan menggunakan 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN;
- Bahwa Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri dapat mengangkut BBM olahan tersebut karena pada hari Kamis tanggal 31 Desember 2020 sekira pukul 16.00 Wib, Terdakwa dihubungi oleh sdr. Iskandar dan disuruh untuk mengangkut BBM olahan dari Bayunglincir;
- Bahwa setelah itu ketika berada di gudang minyak milik Sdr. Iskandar, Terdakwa bertemu dengan saksi Muhammad Syafri yang sudah siap dengan mobilnya yaitu 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN;
- Bahwa saat itu Terdakwa diberi ongkos oleh Sdr. Iskandar sejumlah Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) yang mana dari sejumlah uang tersebut sejumlah Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) untuk uang BBM mobil dan biaya makan dijalan, sedangkan sisanya untuk upah Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri masing-masing sejumlah Rp. 1.000.000,00 (satu juta



rupiah) namun saksi belum sempat menerima upah tersebut karena telah ditangkap oleh anggota Kepolisian;

- Bahwa sebelum berangkat yaitu ketika berada di gudang minyak milik Iskandar, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri menaikan tedmond dan drum ke atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA 9170 LN, dan berangkat sekira pukul 19.30 Wib;
- Bahwa ketika dalam perjalanan Terdakwa menghubungi Lukai (belum tertangkap) dan menanyakan kapan bisa memuat minyak dan saat itu Lukai menyuruh untuk menunggu dan akhirnya pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 saksi dihubungi oleh Lukai dan mengatakan sudah bisa memuat dan saat itu Terdakwa disuruh untuk memberitahu Iskandar agar mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu;
- Bahwa setelah Iskandar mengirimkan uang sejumlah Rp. 35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah), Lukai memberitahu Terdakwa saksi bahwa sudah bisa memuat BBM, maka selanjutnya Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri ke lokasi yang yang diberitahukan oleh Lukai dan sesampainya ditempat tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri dengan dibantu oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak memuat minyak ke dalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond mobil menggunakan mesin pompa;
- Bahwa setelah selesai memindahkan minyak tersebut diatas Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat menuju ke Kota Payukumbuh Prov. Sumatera Barat dan ketika sampai di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi mobil Terdakwa diberhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda;
- Bahwa minyak tanah olahan dan bensin olahan tersebut akan dipasarkan/dijual kembali oleh sdr Iskandar.
- Bahwa atas barang bukti yang ditunjukkan di persidangan Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

Menimbang, bahwa Terdakwa dan atau Penasihat hukum Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (a de charge);

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) lembar STNK mobil Truck Mitsubishi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.
- 3967 (tiga ribu Sembilan ratus enam puluh tujuh) BBM olahan jenis Bensin.
- 5.174 (lima ribu Seratus tujuh puluh empat) BBM olahan jenis minyak tanah.
- 8 (delapan) buah tadmon warna putih kapasitas  $\pm$  1.000 (seribu) liter.
- 6 (enam) buah Drum besi kapasitas  $\pm$  200 (dua ratus) Liter.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum juga mengajukan bukti surat berupa Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Labolatorium PPPTMGB "LEMIGAS" pada tanggal 11 Pebruari 2021 yang diketahui oleh Kepala Setyorini Tri Hutami dan Disahkan Ketua Kelompok Teknologi Lingkungan kimia dan bioteknologi Muh Kurniawan S.Si.,M.T dengan hasil kesimpulan:

## 1. Sampel BBM diduga minyak tanah (No.12/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel memenuhi spesifikasi minyak tanah yaitu:

- Nilai densitas sampel 826,4 kg/m<sup>3</sup> dibawah nilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya dapat dipasarkan
- Nilai smoke point sampe 16,1 mm diatas nilai maksimum spesifikasi
- Destilasi perolehan pada 200°C sampe 46% diatas nilai minimum spesifikasi dan titik akhir sampe 294,0°C dibawah nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tipikal minyak tanah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga minyak tanah memenuhi spesifikasi minyak tanah sehingga dapat dipasarkan di dalam negeri

## 2. Sampel BBM diduga minyak Bensin (No.13/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel tidak memenuhi spesifikasi bensin 88 yaitu:

- Nilai berat jenis sampel 780,8 kg/m<sup>3</sup> diatas ilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya sesuai spesifikasi
- Hasil distilasi (10% vol dan 90% penguapan) dan titik didih akhir sampel diatas nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tidak tipikal minyak bensin

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga bensin tidak memenuhi spesifikasi BBM jenis Bensin 88 sehingga tidak dapat dipasarkan di dalam negeri

Halaman 21 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri ditangkap oleh pihak anggota Kepolisian yakni pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021 sekira pukul 17.00 Wib di Jalan Lintas Tempino-Muara Bulian tepatnya di depan SPBU Desa Tanjung Pauh KM. 39 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi saat mereka sedang mengangkut minyak olahan jenis bensin dan minyak tanah dengan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol. BA 9170 LN;
- Bahwa Terdakwa dapat mengangkut minyak olahan jenis bensin dan minyak tanah karena disuruh oleh Iskandar dan akhirnya bertemu dengan saksi Muhammad Syafri di gudang minyak milik Iskandar di Payakumbuh yang saat itu sudah siap dengan 1 (satu) unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA 9170 LN;
- Bahwa saat di gudang minyak milik Iskandar, Terdakwa diberi uang sejumlah Rp. 4.000.000,00 (empat juta rupiah) oleh Iskandar dengan perincian uang sejumlah Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) sebagai uang BBM mobil dan biaya makan dijalanan sisanya untuk upah Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri masing-masing sejumlah Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan setelah menaikkan 8 (delapan) buah tedmon dan 6 drum besi ke atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA 9170 LN, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke Bayunglincir sekira pukul 19.30 Wib;
- Bahwa ketika dalam perjalanan, Terdakwa menghubungi Lukai (belum tertangkap) dan menanyakan kapan bisa memuat minyak dan saat itu Lukai menyuruh untuk menunggu yang akhirnya pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 Lukai menghubungi Terdakwa mengatakan sudah bisa memuat minyak dan juga memberitahu Iskandar agar Iskandar mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu;
- Bahwa setelah Terdakwa memberitahu Iskandar dan Iskandar mengirimkan uang sejumlah Rp. 35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah) kepada Lukai maka Lukai memberitahu Terdakwa sudah bisa memuat BBM dan selanjutnya Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke lokasi yang diberitahukan oleh Lukai dan sesampainya ditempat tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri dengan dibantu oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak memuat minyak ke dalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin

Halaman 22 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



olahan disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond menggunakan mesin pompa;

- Bahwa setelah selesai memindahkan minyak tersebut diatas Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat menuju ke Kota Payukumbuh Prov. Sumatera Barat dan ketika sampai di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi mobil Terdakwa diberhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi dan atas perbuatannya tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri tidak dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pembelian maupun pengangkutan minyak tersebut;
- Bahwa Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri tidak mengetahui apakah BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut sesuai dengan standar BBM jenis bensin dan minyak tanah yang dikeluarkan oleh pemerintah atau kah tidak, namun yang pasti tempat BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut diambil dari dalam Drum di sebuah gudang yang bertempat di Simpang Patin Kec. Bayunglincir Kab. Musi Banyuasin Provinsi Sumsel;
- Bahwa tempat dimana Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri memuat BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut tidak ada tanda-tanda maupun merek pangkalan atau gudang BBM resmi milik pemerintah dan tempat muat tersebut hanya sebuah gudang yang bertempat sekitar permukiman masyarakat dan perkebunan karet milik masyarakat dan mereka juga tidak mengetahui apakah tempat tersebut memiliki izin usaha ataukah tidak.
- Bahwa atas barang bukti yang ditunjukkan di persidangan Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan Dakwaan yang berbentuk Alternatif, sehingga dengan memperhatikan fakta-fakta hukum diatas Majelis Hakim memilih langsung Surat Dakwaan Alternatif Ketiga sebagaimana diatur dalam 480 Ke-1 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP, yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. Barangsiapa;
2. Membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadai,



mengangkut, menyimpan, atau menyembunyikan suatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan;

3. Yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

**Ad. 1. Unsur barangsiapa;**

Menimbang, bahwa unsur “barangsiapa”, ini urgensinya menunjuk kepada orang yang harus mempertanggungjawabkan perbuatan/kejadian yang didakwakan atau setidaknya mengenai siapa orangnya yang harus dijadikan Terdakwa dalam perkara pidana. Dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 1398 K/Pid/1994 tanggal 30 Juni 1995 terminologi kata “barangsiapa” atau “HIJ” sebagai siapa saja yang harus dijadikan Terdakwa atau setiap orang sebagai subyek hukum (pendukung hak dan kewajiban) yang dapat diminta pertanggungjawaban dalam segala tindakannya;

Menimbang, bahwa dari uraian diatas maka secara historis kronologis kata “barangsiapa” menunjuk kepada manusia sebagai subyek hukum, dan dengan sendirinya melekat kemampuan bertanggung jawab terhadap manusia/orang tersebut kecuali Undang-Undang menentukan lain;

Menimbang, bahwa oleh karenanya konsekuensi logis anasir ini maka adanya kemampuan bertanggung jawab (toerekeningsvaanbaarheid) tidak perlu dibuktikan lagi oleh karena setiap subyek hukum melekat erat dengan kemampuan bertanggung jawab sebagaimana ditegaskan dalam memorie van toelichting (MvT);

Menimbang, bahwa dari berkas-berkas perkara yang diajukan oleh Penuntut Umum, yang dihadapkan sebagai Terdakwa dalam perkara ini adalah Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi yang mana dalam pemeriksaan di persidangan Terdakwa tersebut telah membenarkan identitasnya sebagaimana yang terdapat dalam surat dakwaan Penuntut Umum maupun berkas-berkas lainnya, sehingga jelaslah bahwa unsur “barangsiapa” ini tertuju kepada Terdakwa Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi dan karenanya unsur “**barangsiapa**” telah terpenuhi menurut hukum;

**Ad. 2. Unsur membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, mengangkut, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan;**

*Halaman 24 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



Menimbang, bahwa berdasarkan rumusan unsur diatas, maka unsur ini bersifat alternatif yang artinya di dalam membuktikan unsur ini cukup memilih salah satu perbuatan di dalam anasir unsur ini sesuai dengan fakta yang terungkap di persidangan dan apabila unsur tersebut telah terpenuhi maka unsur ini dianggap telah terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan sebelum Terdakwa ditangkap yaitu pada hari Kamis tanggal 31 Desember 2020 sekira pukul 16.00 Wib, Terdakwa dapat mengangkut minyak olahan jenis bensin dan minyak tanah karena disuruh oleh Iskandar dan akhirnya bertemu dengan saksi Muhammad Syafri di gudang minyak milik Iskandar di Payakumbuh yang saat itu sudah siap dengan 1 (satu) unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol : BA 9170 LN;

Menimbang, bahwa di gudang minyak milik Iskandar di Payakumbuh tersebut Terdakwa diberi uang sejumlah Rp. 4.000.000,00 (empat juta rupiah) oleh Iskandar dengan rincian uang sejumlah Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) sebagai uang BBM mobil dan biaya makan dijalanan sisanya untuk upah Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri masing-masing sejumlah Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan setelah menaikkan 8 (delapan) buah tedmon dan 6 drum besi ke atas bak 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA 9170 LN, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke Bayunglincir sekira pukul 19.30 Wib;

Menimbang, bahwa ketika dalam perjalanan, Terdakwa menghubungi Lukai (belum tertangkap) dan menanyakan kapan bisa memuat minyak dan saat itu Lukai menyuruh untuk menunggu yang akhirnya pada hari Jumat tanggal 8 Januari 2021 Lukai menghubungi Terdakwa mengatakan sudah bisa memuat minyak dan juga memberitahu Iskandar agar Iskandar mengirim uang pembelian BBM olahan terlebih dahulu dan setelah Terdakwa memberitahu Iskandar dan Iskandar mengirimkan uang sejumlah Rp. 35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah) kepada Lukai maka Lukai memberitahu Terdakwa sudah bisa memuat BBM dan selanjutnya Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke lokasi yang diberitahukan oleh Lukai dan sesampainya ditempat tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri dengan dibantu oleh pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak memuat minyak ke dalam tedmon yang ada diatas 1 (satu) Unit Truck dengan cara BBM jenis minyak tanah olahan dan bensin olahan disedot dari drum besi dan dialirkan menuju ke tedmond menggunakan mesin pompa;

Menimbang, bahwa setelah selesai memindahkan minyak tersebut diatas Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat menuju ke Kota

*Halaman 25 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



Payukumbuh Prov. Sumatera Barat dan ketika sampai di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian Depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi mobil Terdakwa diberhentikan oleh Anggota Ditreskrimsus Polda Jambi dan atas perbuatannya tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri tidak dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pembelian maupun pengangkutan minyak tersebut;

Menimbang, bahwa telah terungkap pula di persidangan Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri tidak mengetahui apakah BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut sesuai dengan standar BBM jenis bensin dan minyak tanah yang dikeluarkan oleh pemerintah atau kah tidak, namun yang pasti tempat BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut diambil dari dalam Drum di sebuah gudang yang bertempat di Simpang Patin Kec. Bayunglincir Kab. Musi Banyuasin Provinsi Sumsel;

Menimbang, bahwa selain itu juga terungkap bahwa tempat dimana Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri memuat BBM jenis bensin dan minyak tanah tersebut tidak ada tanda-tanda maupun merek pangkalan atau gudang BBM resmi milik pemerintah dan tempat muat tersebut hanya sebuah gudang yang bertempat sekitar permukiman masyarakat dan perkebunan karet milik masyarakat dan mereka juga tidak mengetahui apakah tempat tersebut memiliki izin usaha atautakah tidak.

Menimbang, bahwa terkait barang bukti berupa BBM minyak olahan tersebut di dalam berkas perkara telah terdapat Berita Acara Hasil Uji yang dikeluarkan oleh Labolatorium PPPTMGB "LEMIGAS" pada tanggal 11 Pebruari 2021 yang diketahui oleh Kepala Setyorini Tri Hutami dan disahkan Ketua Kelompok Teknologi Lingkungan kimia dan bioteknologi Muh Kurniawan S. Si., M.T dengan hasil kesimpulan:

1. Sampel BBM diduga minyak tanah (No.12/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel memenuhi spesifikasi minyak tanah yaitu:

- Nilai densitas sampel 826,4 kg/m<sup>3</sup> dibawah nilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya dapat dipasarkan
- Nilai smoke point sampe 16,1 mm diatas nilai maksimum spesifikasi
- Destilasi perolehan pada 200°C sampe 46% diatas nilai minimum spesifikasi dan titik akhir sampe 294,0°C dibawah nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tipikal minyak tanah



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga minyak tanah memenuhi spesifikasi minyak tanah sehingga dapat dipasarkan di dalam negeri

2. Sampel BBM diduga minyak Bensin (No.13/21)

Hasil pengujian menunjukkan sampel tidak memenuhi spesifikasi bensin 88 yaitu:

- Nilai berat jenis sampel 780,8 kg/m<sup>3</sup> diatas ilai maksimal spesifikasi
- Appearance dan Odour nya sesuai spesifikasi
- Hasil distilasi (10% vol dan 90% penguapan) dan titik didih akhir sampel diatas nilai maksimum spesifikasi
- Hasil uji GC menunjukkan pola dan distribusi hidrokarbon tidak tipikal minyak bensin

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel BBM diduga bensin tidak memenuhi spesifikasi BBM jenis Bensin 88 sehingga tidak dapat dipasarkan di dalam negeri;

Menimbang, bahwa memperhatikan fakta hukum diatas, maka telah terungkap bahwa barang bukti yang disita di dalam penangkapan Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri adalah benar minyak olahan yang berupa bensin dan minyak tanah yang diangkut oleh Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri yang telah diperjualbelikan oleh pihak-pihak yang tidak berhak untuk itu dan oleh karenanya dengan perbuatan Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri yang telah mengangkut barang berupa BBM minyak olahan yang telah diperjualbelikan oleh pihak yang tidak berhak tanpa dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sah untuk itu maka seharusnya Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri dapat menduga bahwa minyak olahan tersebut diperoleh dari cara-cara yang tidak dibenarkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau diperoleh dari kejahatan dan berdasarkan pertimbangan tersebut maka unsur **“membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, mengangkut, meyimpan atau menyembunyikan sesuatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan”** menjadi telah terpenuhi menurut hukum;

**Ad. 3. Unsur “orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan, atau turut melakukan”;**

Menimbang, bahwa unsur ini juga bersifat alternatif, yang terdiri dari orang yang melakukan yaitu orang yang melakukan tindak pidana pidana, yang



menyuruh melakukan artinya perbuatan pidana tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam hal ini ada orang yang menyuruh dan ada orang yang disuruh dimana orang yang menyuruh dapat dihukum sedangkan orang yang disuruh tidak dapat dihukum karena adanya alasan pemaaf dan pembenar untuk menghapuskan sifat melawan hukum dari perbuatannya, dan turut melakukan artinya perbuatan pidana tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dimana semuanya melaksanakan dan menyelesaikan semua elemen dari tindak pidana itu dan semua dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan unsur diatas, sesuai dengan fakta hukum yang terungkap di persidangan bahwa berawal karena Terdakwa disuruh oleh Iskandar, seorang anggota TNI di Payakumbuh untuk memuat dan mengangkut BBM olahan dari Bayunglincir, Sumatra Selatan, kemudian Terdakwa bertemu dengan saksi Muhammad Syafri yang juga telah disuruh oleh Iskandar untuk mengangkut minyak olahan dari Bayunglincir yang telah siap dengan 1 (satu) Unit Truck Mitsubishi Canter PS 125 warna Kuning No. Pol: BA 9170 LN maka setelah Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri menaikan 8 (delapan) buah tedmon dan 6 drum besi ke atas truk, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke Bayunglincir dan sesampainya di Bayunglincir Terdakwa berkomunikasi dengan Lukai, dan akhirnya Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri diarahkan ke gudang pemasakan minyak dan setelah sampai ditempat tersebut dengan dibantu pekerja yang ada di gudang pemasakan minyak, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri memuat minyak ke dalam tedmon dan drum besi yang ada diatas truck yang dikemudikan oleh saksi Muhammad Syafri dan setelah selesai, Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri berangkat ke Payukumbuh Prov. Sumatera Barat;

Menimbang, bahwa ketika sampai di Jl. Lintas Tempino-Muara Bulian tepatnya di depan Pom Bensin KM 39 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi, mobil Terdakwa diberhentikan oleh Aggota Ditreskrimsus Polda Jambi dan atas perbuatannya tersebut Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri tidak dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pembelian maupun pengangkutan BBM olahan tersebut dan sesuai dengan pertimbangan diatas BBM olahan tersebut adalah benar minyak tanah dan bensin yang telah diperoleh dan diperjualbelikan tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka patut diduga minyak olahan tersebut diperoleh dari sebuah kejahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas maka telah terbukti Terdakwa dan saksi Muhammad Syafri telah terbukti bersama-sama mengangkut minyak tanah dan bensin olahan yang diperoleh dari kejahatan dan



berdasarkan pertimbangan tersebut maka unsur ini juga telah terpenuhi menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas maka semua unsur Pasal 480 Ke-1 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP telah terpenuhi, sehingga Terdakwa harus dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana dalam dakwaan alternatif ketiga;

Menimbang, bahwa oleh karena dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka ia harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana sesuai dengan dakwaan alternatif ketiga tersebut;

Menimbang, bahwa tujuan penjatuhan pidana tersebut bukanlah untuk pembalasan namun lebih bertujuan untuk mendidik agar Terdakwa tidak mengulangi perbuatannya dan disamping itu juga sebagai sarana preventif agar orang lain tidak melakukan seperti yang dilakukan oleh Terdakwa dan selain itu pidana yang akan dijatuhkan terhadap Terdakwa juga akan memperhatikan asas keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan;

Menimbang, bahwa menyangkut pembelaan dari Penasihat Hukum Terdakwa oleh karena bukan merupakan uraian yuridis mengenai pasal yang didakwakan dan pada pokoknya hanya permohonan agar Terdakwa dijatuhi pidana yang ringan-ringannya, maka hal tersebut akan dipertimbangkan bersama-sama dalam pertimbangan keadaan-keadaan yang memberatkan dan yang meringankan yang ada pada diri Terdakwa;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut akan dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap ditahan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.
- 1 (satu) lembar STNK mobil Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.
- 3967 (tiga ribu Sembilan ratus enam puluh tujuh) BBM olahan jenis Bensin.
- 5.174 (lima ribu Seratus tujuh puluh empat) BBM olahan jenis minyak tanah.

*Halaman 29 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 8 (delapan) buah tadmon warna putih kapasitas  $\pm$  1.000 (seribu) liter.
- 6 (enam) buah Drum besi kapasitas  $\pm$  200 (dua ratus) Liter.

Masih dipergunakan dalam perkara atas nama Terdakwa Muhammad Syafri Bin Datok Ko Angku Nan Panjang, maka barang bukti tersebut dinyatakan dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam perkara tersebut;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;
- Perbuatan Terdakwa dapat menimbulkan kerugian bagi negara dan masyarakat;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa belum pernah dihukum;
- Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya sehingga tidak mempersulit jalannya persidangan dan bersikap sopan di persidangan;
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi di masa yang akan datang;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana, maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 480 Ke-1 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa Romario Erya Saputra Bin Yuliasmi terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "turut serta melakukan penadahan", sebagaimana dalam dakwaan alternatif ketiga;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan tersebut;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) unit Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.
  - 1 (satu) lembar STNK mobil Truck Mitsubhisi PS 125 warna kuning No. Pol BA9170 LN.

Halaman 30 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 3967 (tiga ribu Sembilan ratus enam puluh tujuh) BBM olahan jenis Bensin.
- 5.174 (lima ribu Seratus tujuh puluh empat) BBM olahan jenis minyak tanah.
- 8 (delapan) buah tadmon warna putih kapasitas  $\pm$  1.000 (seribu) liter.
- 6 (enam) buah Drum besi kapasitas  $\pm$  200 (dua ratus) Liter.

Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam perkara Terdakwa atas nama Muhammad Syafri Bin Datok Ko Angku Nan Panjang.

6. Membebankan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jambi pada hari Jumát, tanggal 4 Juni 2021, oleh kami Partono, S.H., M. H., sebagai Hakim Ketua Majelis, Suwarjo, S.H., dan Corpioner, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 7 Juni 2021 oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota, dibantu oleh Janner Tumanggor, sebagai Panitera Pengganti, dihadapan Yusmawati, S.H., Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Jambi, dihadiri oleh Terdakwa dengan didampingi oleh Penasihat Hukumnya.

Hakim Anggota

Hakim Ketua Majelis

Ttd.

Ttd.

**S U W A R J O, SH**

**PARTONO, S.H. M.H.**

Ttd.

**CORPIONER, S.H.**

Panitera Pengganti

Ttd.

**JANNER TUMANGGOR**

Halaman 31 dari 31 Putusan Nomor 222/Pid.Sus/2021/PN Jmb